

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) dan Gangguan fungsi Tiroid adalah dua kelainan endokrinopati yang seringkali menimbulkan gejala yang tidak khas maupun ringan sehingga penetapan diagnosis gangguan fungsinya memerlukan uji laboratorium. Uji yang penting dalam penetapan diagnosis gangguan tiroid antara lain meliputi kadar hormone Tiroid (T4) dan Thyroid Stimulating Hormone (TSH) dengan pemeriksaan kadar glukosa darah HBA1c penderita DM. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan kadar Thyrosin (T4) dan Thyroid Stimulating Hormone pada penderita Hipotiroid dengan penyerta DM.

Metode Penelitian ini menggunakan metode korelatif secara cross sectional. Analisa data yang dikumpulkan berjumlah 21 responden. Pemeriksaan kadar T4 dan TSH serum menggunakan metode ECLIA dan pemeriksaan HBA1c darah EDTA menggunakan metode HPLC. Nilai normal T4 adalah 5,13-14,06 ng/ml, nilai normal TSH adalah 0,35-5,1 μ UI/m. Pengambilan Data dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik RSPAL Dr. Ramelan Surabaya, dengan periode waktu bulan Januari - Maret 2022 secara purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan responden yang berjenis perempuan 17 dan laki-laki 4. Berdasarkan uji korelasi spearman di dapatkan hasil Sig $r=0,251$ ($p>0,05$) antara kadar T4 dan TSH. H1: Ditolak artinya tidak ada hubungan antara variable kadar T4 dan kadar TSH dengan HBA1c pada penderita Hipotiroid dengan penyerta DM di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya.

Kata Kunci : Kadar T4, TSH serum, Kadar HBA1c darah EDTA penderita Hipotiroid.